

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI USAHA UNTUK MEMPERSIAPKAN PERSYARATAN PENGAJUAN KREDIT OLEH UMKM

Emaya Kurniawati^{1*}, Adijati Utaminingsih², Witjaksono Eko Hartoto³

^{1*,2,3}Universitas Semarang

e-mail: emaya@usm.ac.id^{1*}, adijati@usm.ac.id², witjaksono.fe.usm@gmail.com³

Received : Januari , 2025	Accepted : Januari, 2025	Published : Januari, 2025
---------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak

UMKM RW XVIII Kelurahan Meteseh Semarang memiliki berbagai jenis usaha diantaranya kuliner, kerajinan dan lainnya , kegiatannya sudah berlangsung cukup lama tetapi masih belum berkembang karena terkendala dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Ada keinginan untuk mendapatkan tambahan modal usaha tetapi tidak mengerti bagaimana cara mendapatkannya dan syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi. Permasalahan yang umum terjadi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dimasyarakat adalah kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan kurangnya pengetahuan tentang cara memperoleh tambahan modal melalui kredit bank atau dari investor. Persyaratan untuk mengajukan tambahan modal dengan pihak ketiga atau pebankan salah satunya adalah mempunyai laporan keuangan. UMKM di Meteseh belum mempunyai catatan keuangan usahanya dan belum pernah membuat laporan keuangan dari hasil usaha yang sudah dilakukan. Keberlanjutan usaha sangat diharapkan oleh UMKM kelurahan meteseh dengan tambahan modal usaha . untuk itu mempersiapkan UMKM di Kelurahan Meteseh dalam memperoleh tambahan modal maka tim pengabdian memberikan pengertian pentingnya membuat laporan keuangan dan memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan yaitu memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang laporan keuangan dan dokumen yang harus disiapkan untuk pengajuan kredit atau tambahan modal kerja.

Kata Kunci: laporan keuangan, kredit, modal kerja

Abstract

MSMEs in RW XVIII Meteseh Semarang Village have various types of businesses including culinary, handicrafts and others, their activities have been going on for a long time but are still not developing because they are constrained by the adequacy of their capital. There is a desire to obtain additional business capital but do not understand how to get it and what requirements must be completed. A common problem in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the community is the lack of ability of MSME actors to increase income and lack of knowledge about how to obtain additional capital through bank credit or from investors. One of the requirements for applying for additional capital with third parties or banks is to have financial statements. MSMEs in Meteseh do not have financial records of their business and have never made financial reports on the results of the business that has been carried out. Business sustainability is highly expected by MSMEs in Meteseh Village with additional business capital. Therefore, to prepare MSMEs in Meteseh Village in obtaining additional capital, the service team provides an understanding of the importance of making financial reports and provides training on how to make financial reports. The method used in the implementation of this service activity is to provide counseling and training on financial reports and documents that must be prepared for applying for credit or additional working capital.

Keywords: financial statements, credit, working capital

Pendahuluan

Pelaku UMKM mempunyai berbagai permasalahan dalam melakukan kegiatan usahanya salah satu Masalah yang menjadi perhatian sehubungan dengan perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM adalah permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Kurangnya pengetahuan laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dapat menimbulkan berbagai masalah. Pelaku UMKM menghadapi masalah yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang dialami pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan cara memperoleh dana untuk meningkatkan modal usaha. Sedangkan faktor eksternal adalah dari sudut pandang kreditor (lembaga perbankan atau bukan bank) dan Investor (pemodal) berusaha melindungi risiko kredit dan investasinya, dengan mensyaratkan kegiatan bisnis dioperasikan dengan sistem operasional manajemen modern, mempunyai kapasitas untuk membayar kewajiban kredit atau investasi, mempunyai dokumen ijin usaha resmi dan adanya jaminan (*collateral*). Adanya perbedaan perspektif antara permasalahan yang dihadapi UMKM dengan ketentuan yang harus ditaati oleh lembaga penyalur kredit merupakan alasan mendasar mengapa para pelaku UMKM menemui kesulitan memperoleh kredit modal usaha.

Kredit atau pembiayaan UMKM kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Bank Indonesia, 2012).

Perkembangan pelaku UMKM RW 15 Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang, masalah yang secara umum dihadapi yaitu masalah dalam memperoleh tambahan modal usaha baik dari pemerintah maupun dari lembaga perbankan. Masalah khusus dalam ini yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di kelurahan Meteseh adalah mereka mendapat kesulitan memperoleh kredit perbankan, kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai persyaratan kredit dan cara memperoleh kredit, kesulitan akses, dan kelayakan kredit seperti kurangnya pengetahuan mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan kredit, laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar pengajuan kredit, dan administrasi usaha yang kurang rapi, dan tidak mempunyai agunan.

UMKM di Kelurahan Meteseh Pelaku UMKM selama ini belum pernah mendapatkan dana tambahan untuk modal usaha yang sebetulnya hal ini sangat dibutuhkan oleh mereka. Kurangnya informasi mengenai bantuan pendanaan dari lembaga pemerintah, atau pihak lain membuat mereka berasumsi untuk bisa mendapatkan tambahan dana dari pemerintah maupun pihak lain sangat sulit persyaratan yang harus dilengkapi. Melihat keadaan seperti ini maka kami tim Pengabdian dari Universitas Semarang akan melakukan penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan

administrasi persyaratan kredit untuk memperoleh dana tambahan bagi pelaku UMKM dikelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di kelurahan Meteseh di Kecamatan Tembalang ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Masih rendahnya pemahaman tentang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan usaha UMKM di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang. 2) Terbatasnya pengetahuan tentang persyaratan pengajuan kredit di lembaga keuangan. 3) Kurang memahami cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk pengajuan kredit.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : 1) Memberikan edukasi dan pemahaman tentang sumber-sumber pendanaan. 2) Memberikan pengetahuan tentang persyaratan pengajuan kredit. 3) Melakukan pendampingan cara membuat laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengajukan kredit.

Adapun manfaat yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Meningkatnya pemahaman tentang sumber-sumber pendanaan. 2) Meningkatnya modal usaha yang akhirnya dapat berpengaruh dalam pengembangan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan. 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui perkembangan skala usaha UMKM.

Metode

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan membuat laporan keuangan dan membeberikan sosialisasi tentang syarat-syarat pengajuan kredit diikuti oleh dengan peserta 12 orang pelaku UMKM. Materi pelatihan mencakup:

1. Pengenalan tentang sumber-sumber pendanaan untuk pengembangan usaha
2. Syarat-syarat untuk mendapatkan dana dari pemerintah, perbankan atau lembaga keuangan lainnya
3. Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar sehingga dapat digunakan untuk pengajuan kredit

Pendampingan

Setelah pelatihan, akan dilakukan pendampingan melalui kunjungan langsung dan secara daring. Pendampingan ditujukan untuk memastikan penerapan materi pelatihan tentang syarat-syarat pengajuan kredit.

Evaluasi Program

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program, beberapa hal yang dilakukan adalah:

1. Pre test dan post test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
2. Survei kepuasan peserta terhadap manfaat program pelatihan dan pendampingan.
3. Pengumpulan data peningkatan permodalan UMKM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 November 2024 dengan kalayak sssaran adalah kelompok UMKM di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang yang mempunyai berbagai hasil produk makanan, minuman dan kerajinan yang sudah dipasarkan atau dijual.

Kegiatan usaha yang dilakuakn oleh anggota UMKM kelurahan Mestesah meskipun sudah berjalan beberapa tahun tetapi belum mengalami peningkatn, hal ini yang menjadi salah satu penyebabnya yaitu kurangnya permodalan atau tambahan modal untuk pengembangan usahanya .Mereka masih belum memahami dan belum tahu caranya untuk mendapatkan tambahan modal.

Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan penjelasan pentiungnya mebuat laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keunagan apa saja yang harus disusun oleh UMKM. Kemudaian dilakukan pelatihan dengan membuat laporan kas secara sederhana yang fungsinya untuk mencatat jumlah pendapatan dan pengeluaran. Peserta pengabdian pada kesmpatan ini diperkenalkan dengan proses membuat transkasi, mencatat, sampai membuat neraca.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Metode ceramah

Dalam metode ini men jelaskan pentingnya membuat laporan keyangan khususnya jika ingin megaji]lukan tembahn modal matau kredit pada pihak ketiga. Pada kesempatan ini membrikan ,ptivasi kepada peserta pengabdian untuk termitovasi selalu membata scatatan keunagn untuk usahanya , karena dengan catatan keuangan ini dapat mengetahui sampai sejauh mana pekrmanbagahn usahanya , berapa pendapatn yang diterima , berapa penjualannya hingga akan tahu keunungan atau kerugiannya.

Selain pentingnya laporan keuangan disampaikan juga dokumen persyaratan untuk pengajuan kredit diantaranya :

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Kartu Keluarga (KK)
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4. Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Keterangan Usaha dari Desa/Kelurahan,

Dinas Pasar atau Otorita setempat dimana Calon Debitur memiliki usaha atau Surat Ijin Usaha

2. Metode Pelatihan

Memberikan pelatihan atau praktek langsung membuat laporan keuangan, meluai dari mencatat transaksi-transaksi, hingga menyusun laporan keunagan berupa laporan laba rugi dan Nearaca. Dalam oelatihan ini peserta dipandu oleh anggota tim pengabdian yang terdiuriu dari 3 (tiga) dosen ekonomi dan 2 (dua) orang mahasiswa. Pelaksanaan Pelatihan ini berlangsung kurang lebih selama 2 (dua) jam.

3. Metode diskusi atau tanya jawab

Setelah dilakukan pelatihan bagi peserta pengabdian diberi kesempatan kepada mereka untuk menanyakan apa yang belum diketahuinya atau belum jelas , terkait dengan apa yang sudah didapatkan pada materi dan pelatihan sebelumnya.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan PKM

Simpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM RW XVIII kelurahan Meteseh dalam kaitannya membuat laporan keuangan UMKM sehingga nantinya dapat digunakan untuk salah syarat pengajuan kredit usaha dan dapat untuk mengetahui perkembangan usahanya terutama untuk pendapatan usaha. Dalam kegiatan ini para peserta sangat antusias dan sangat memperhatikan apa yang disampaikan oleh tim

pengabdian, dan mereka menjadi lebih tahu dan mengerti tentang pentingnya laporan keuangan bagi suatu kegiatan usaha. Terdapat saran kegiatan yaitu 1) Saran bagi anggota UMKM yaitu agar tetap mau belajar dalam menyusun laporan keuangan, tetap semangat untuk memajukan usahanya. 2) Pemerintah membantu anggota UMKM dengan memberikan edukasi tentang laporan keuangan dan syarat pemberian kredit terutama dari pemerintah

Daftar Rujukan

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi PRIMA*, 4(1), 111–121
- Bank Indonesia. (2012). Bank Indonesia Regulation Number 14 Year 2012 Concerning Credit Provision or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Context of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises. In otoritas *Jasa Keuangan* (NOMOR 14/ 22 /PBI/2012). Bank Indonesia.
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/PBI-tentang-Pemberian-Kredit-atau-Pembiayaan-oleh-Bank-Umum-dan-Bantuan-Teknis-dalam-Rangka-Pengembangan-Usaha-38.pdf>
<https://bri.co.id/kur>
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. In *Universitas Islam Sultan Agung* (1st ed.). UNISSULA Press. <https://research.unissula>
- Hidayat, A. N. (2023). *Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023*. Kementerian Keuangan.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html>
- Kemendikbud. (2023). *Kemendikbudristek Ambil Peran dalam Transformasi UMKM Indonesia*.
[.Kemendikbud.Go.Id.https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/kemendikbudristek-ambil-perandalam-transformasi-umkm-indonesia](https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/kemendikbudristek-ambil-perandalam-transformasi-umkm-indonesia)
- Kemenko Perekonomian. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. www.ekon.go.id
- OJK. (2023). Siaran Pers: Pembiayaan UMKM lewat pinjaman online terus berkembang, pinjaman masyarakat masih terkendali. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Issue Sp73/gkpb/ojk/vii/2023).
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaranpers/Documents/Pages/Pembiayaan-UMKM-Lewat-Pinjaman-Online-terus-Berkembang,-Pinjaman-Masyarakat-masih-Terkendali/SP-PEMBIAYAAN-UMKM-LEWAT-PINJAMAN-ONLINE-TERUS-BERKEMBANG,-PINJAMAN-MASYARAKAT-MASIH-TERKENDALI>
- Rundun, I. A. (2023). *Maksud Dan Tujuan Katekisasi Kredit Usaha Rakyat*.
<https://kur.ekon.go.id/maksud-dan-tujuan>
- Umar, S. (2010). Pentingnya Pendidikan Perbankan Untuk Mengatasi Masalah Kelangkaan Modal Dalam Pengembangan Umkm. *Bina Ekonomi*, 14, Nomor (1), 7 – 18
<https://doi.org/https://doi.org/10.26593/be.v14i1.728.%25p>